

	News Title : Nilai Barang Resi Gudang Kuartal III-2022 Tembus Rp1 Triliun	
	Media Name : Validnews.id	Journalist : -
	Publish Date : 06 October 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Widiastuti (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti), Fajar Wibhiyadi (Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Resi Gudang

Beranda > Ekonomi > Berita

> EKONOMI

06 Oktober 2022 14:46 WIB

Nilai Barang Resi Gudang Kuartal III-2022 Tembus Rp1 Triliun

Pencapaian ini merupakan nilai resi gudang terbesar sepanjang sejarah resi gudang yang mulai diberlakukan sejak tahun 2008

Editor: Faisal Rachman



Sistem Resi Gudang PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero). *dik. KBI*

JAKARTA - PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) sebagai pusat registrasi resi gudang mencatat, pada kuartal III 2022 jumlah nilai barang yang masuk dalam pergudangan mencapai Rp1,04 triliun. Capaian ini meningkat 277% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang bernilai Rp385,4 miliar.

"Pencapaian ini merupakan nilai resi gudang terbesar sepanjang resi gudang mulai diberlakukan sejak tahun 2008," kata Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) Fajar Wibhiyadi dalam keterangannya, Kamis (6/10).

Fajar menyebutkan pertumbuhan nilai barang tahun ini ditopang resi gudang komoditas gula dengan nilai Rp449 miliar dan timah senilai Rp437 miliar. Pertumbuhan positif juga terjadi di nilai pembiayaan resi gudang, dimana pada tahun 202 sampai dengan kuartal III tercatat mencapai Rp759,7 miliar.

Jumlah nilai pembiayaan ini meningkat 353% dibandingkan periode yang sama pada 2021 yang mencapai Rp215,1 miliar. Dari sisi jumlah registrasi, pada 2022 sampai kuartal III terjadi koreksi dari 481 resi gudang, sedangkan pada periode yang sama pada 2021 sebanyak 463 resi gudang.

"Pada sisi komoditas yang masuk di tahun 2022 sampai dengan kuartal III sebanyak 13 jenis komoditas, tahun sebelumnya 13 komoditas. Sedangkan dari sisi volume barang, di tahun 2022 sampai dengan kuartal III tercatat sebanyak 49.429.830 kilogram, naik 498% dibandingkan periode yang sama di tahun 2021 sebanyak 9.932.704 kilogram," bebernya.

Sekadar mengingatkan, Sistem Resi Gudang (SRG) merupakan instrumen perdagangan maupun keuangan yang memungkinkan komoditas yang disimpan dalam gudang, memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan tanpa diperlukan jaminan lainnya. Hal ini dapat meningkatkan kredit/pembiayaan kepada petani, poktan, gapoktan, koperasi dan pelaku UMKM.

SRG juga diterapkan untuk menyimpan hasil pertanian pada saat harga jual jatuh (tunda jual) sehingga dapat menjaga kestabilan harga/inflasi, berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 14 Tahun 2021 komoditas yang dapat masuk sistem resi gudang, meliputi beras, gabah, jagung, kopi, kakao, karet, garam, lada, pala, ikan, bawang merah, rotan, teh, rumput laut, gambir, timah, gula kristal putih, kedelai dan ayam karkas beku.

Pertumbuhan Berlanjut

Fajar mengatakan, pencapaian nilai resi gudang di atas Rp1 triliun ini merupakan hal yang positif dalam pengembangan sistem resi gudang di Indonesia. Menurutnya, dengan banyaknya komoditas yang ada di Indonesia, pihaknya optimistis, ke depan pemanfaatan resi gudang akan terus tumbuh.

"Kuncinya adalah sinergisitas dan kolaborasi antar pemangku kepentingan untuk terus-menerus melakukan edukasi kepada masyarakat terkait manfaat resi gudang," ujarnya.

Dia menjelaskan, PT KBI sebagai pusat registrasi resi gudang selain menyiapkan sistem registrasi juga akan terus melakukan berbagai upaya untuk pengembangan resi gudang dalam bentuk program edukasi serta literasi, baik kepada para pemilik komoditas, kalangan bisnis, perbankan dan masyarakat.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Widiastuti mengapresiasi para pemangku kepentingan di ekosistem resi gudang, sehingga di kuartal III tahun 2022 ini nilai barang di resi gudang bisa melampaui Rp1 triliun. Hanya saja, dia mengakui, masih banyak pekerjaan rumah bagi semua pihak di ekosistem ini untuk terus meningkatkan pemanfaatan resi gudang.

"Sebagai regulator, Bappebti akan terus mengajak dan memberi ruang tidak hanya kepada pemilik komoditas, tapi juga bagi pemilik gudang, kalangan usaha dan juga sektor perbankan dan lembaga pembiayaan untuk secara bersama-sama meningkatkan pemanfaatan resi gudang" tuturnya.